

PENULARAN CEPAT, KASUS TINGGI

Sleman Masifkan Vaksinasi Booster

SLEMAN (KR) - Kasus Covid-19 di Sleman meninggi pada beberapa waktu terakhir ini. Penularan Covid-19 varian Omicron ini sangat cepat, meski tingkat keparahannya relatif rendah. Untuk mengantisipasi ledakan kasus, Pemkab melalui Dinas Kesehatan secara masif melakukan vaksinasi primer maupun booster.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dr Cahya Purnama kepada pers di Ruang Sembada Setda Sleman, Rabu (2/3). "Untuk kasus Covid varian baru ini di Kabupaten Sleman kasusnya telah menembus angka 1.111. Tingginya kasus ini akibat digunakannya kriteria B sejak Kabupaten Sleman ditetapkan pada level 3 PPKM.

Kriteria B yaitu menggabungkan hasil PCR dan hasil antigen," ungkapnya. Menurut Cahya, untuk mengantisipasi kasus agar tidak terus naik, Pemkab Sleman memasifkan vaksinasi baik primer maupun booster. Capaian total vaksinasi di Kabupaten Sleman per 1 Maret 2022, untuk dosis satu mencapai 99,3%, dosis dua 91,7%, dan dosis 3 atau vaksin booster se-

banyak 11,27%. Kemudian vaksinasi lansia dosis pertama 84,2%, dosis dua 77,7%, dan vaksin booster 19,1%. Sedangkan vaksinasi bagi anak-anak pada dosis satu mencapai 95,28% dan dosis dua yang masih berjalan hingga saat ini telah mencapai 81,41%. "Vaksinasi dosis lengkap dan booster ini akan melindungi baik lansia maupun nonlansia dari tingkat kematian dengan risiko akan turun. Kalau untuk nonlansia tanpa komorbid kalau udah dibooster maka tingkat kematiannya akan turun menjadi 0,49%, tapi kalau hanya vaksin lengkap atau vaksin primer tingkat kematiannya masih diperkirakan 2,9%. Sedangkan

yang untuk lansia tanpa komorbid itu kalau dengan booster tingkat kematiannya menurun 7,5%, tapi kalau hanya dengan vaksin primer tingkat kematiannya 22,8%," bebernya. Menurut Cahya, hal ini perlu disampaikan kepada masyarakat, sebab salah satu upaya untuk memperkuat kekebalan tubuh atau imun terhadap paparan Covid-19 ialah dengan melakukan vaksinasi baik primer maupun booster. "Omicron bisa menimbulkan kematian. Apalagi orang-orang yang menderita komorbid, maka perlu dilakukan perlindungan. Sehingga silakan untuk digencarkan sosialisasi vaksin booster ini," imbuhnya. (Has)-f

Manikmaya Jadi Panutan Masyarakat

SLEMAN (KR) - Paguyuban Lurah Manikmaya Kabupaten Sleman diharapkan bisa semakin maju dan solid, serta dapat meningkatkan pelayanan dan pengabdian pada masyarakat. Di samping itu, Manikmaya diharapkan bisa menjadi sarana untuk meningkatkan kapasitas SDM dan kerja sama diantara para lurah dalam upaya melayani, mengayomi, dan menjadi panutan masyarakat di tempatnya masing-masing. "Semoga Manikmaya dapat menjadi mitra Pemkab Sleman dalam pembangunan kewilayahan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujar Bupati Sleman Kustini saat mengukuhkan pengurus Paguyuban Lurah



Bupati Kustini menandatangani SK pengukuhan Manikmaya.

Manikmaya periode 2021-2026 di Pendapa Parasamya Kabupaten Sleman, Rabu (2/3) malam. Hadir pula Wakil Bupati Danang Maharsa, Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta, serta perwakilan Forkompimda.

Menanggapi harapan Bupati tersebut, Ketua Umum Manikmaya Irawan mengaku siap bersinergi dengan Pemkab Sleman dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Sleman. (Has)-f

Golkar Sleman Targetkan 7 Kursi DPRD

SLEMAN (KR) - Pengurus DPD Partai Golkar Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2025 (hasil revitalisasi) dilantik di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Rabu (2/3). Pelantikan ditandai penyerahan pataka oleh Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM kepada Ketua DPD Partai Golkar Sleman Janu Ismadi SE.

Janu Ismadi mengatakan, revitalisasi pengurus partai sangat penting untuk menyiapkan kemenangan pada Pemilu 2024. Alasan revitalisasi karena ada kepengurusan yang kosong, pengurus yang tidak aktif serta perlunya penambahan bidang dan personalia pengurus sesuai kebutuhan organisasi.

"Menyikapi dinamika politik, DPD Partai Golkar Sleman akan selalu tegak lurus dengan keputusan partai. Mari kita kerja keras, kerja cerdas dan kerja tuntas, terutama memenangkan Pileg dan memenangkan Ketum Partai Airlangga Hartarto dalam Pilpres mendatang," kata Janu.

Menurutnya, dalam Pileg 2024 mendatang, Partai Golkar Sleman menargetkan mendapat 7 kursi (saat ini 5 kursi). Sehingga

seluruh pengurus partai bersama kader untuk kompak membesarkan Partai Golkar di Kabupaten Sleman.

Sementara Gandung Pardiman berharap kepengurusan DPD Partai Golkar Sleman kompak dan berjuang secara kolektif kolegial. Semua pengurus harus merasa ikut serta bertanggungjawab terhadap program-program yang telah dicanangkan, terus memupuk kebersamaan dan keterbukaan. (Dev)-f



Gandung Pardiman (kiri) menyerahkan pataka kepada Janu Ismadi.



Prioritas Pertanian untuk Kemandirian Pangan

KABUPATEN Sleman merupakan salah satu wilayah penyangga pangan DIY. Sleman mampu menyumbang 40% suplai beras lokal. Sleman merupakan satu dari tiga kabupaten/kota di DIY yang menjadi lokasi prioritas pembangunan nasional. Kegiatan-kegiatan prioritas dalam pengembangan sektor unggulan antara lain pengembangan sentra produksi pertanian dan perkebunan yang tersebar pada Kawasan Pedesaan Prioritas Nasional (KPPN) serta mempertahankan peran daerah sebagai lumbung pangan nasional.

Selama masa pandemi Covid-19, pertanian terbukti menjadi salah satu sektor perekonomian yang mampu bertahan. Data Tahun 2021, produksi tanaman pangan padi meningkat di atas 3%, Produksi padi sawah 245.292 ton pada tahun 2020 meningkat menjadi 253.707,78 ton pada tahun 2021. Sedangkan produksi padi ladang 1.569 ton pada 2020, meningkat menjadi 1.626,87 ton pada tahun 2021. Walaupun peningkatan relatif kecil, namun patut mendapatkan apresiasi dikarenakan mampu bergerak positif di masa pandemi.

Pembangunan pertanian Kabupaten Sleman tahun 2021-2026 diarahkan untuk mewujudkan masyarakat pertanian, perikanan dan kehutanan yang mandiri, berdaya saing dan sejahtera. Hal ini dilakukan melalui peningkatan produksi pertanian, dan perikanan untuk memantapkan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah produk pertanian dan perikanan, peningkatan kelas kemampuan kelompok tani serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang lestari.

Pembkab Sleman secara konsisten dan bertahap menyiapkan kebijakan-kebijakan yang pro terhadap pertanian untuk meningkatkan produksi sektor pertanian. Strategi yang dilakukan diantaranya dengan mempertahankan luas lahan pertanian, diversifikasi produk pertanian, peningkatan kualitas produk pertanian. Peningkatan produksi pangan perlu dilakukan agar stok pangan terjaga dan tidak terjadi kelangkaan yang berimplikasi pada kenaikan harga.



Kustini Sri Purnomo

Berbagai program pemerintah telah dilaksanakan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Di antaranya pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, program penanganan kerawanan pangan, program pengawasan keamanan pangan serta pengembangan lumbung matarama melalui program penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan.

Selain kebijakan peningkatan produksi pertanian, Pemkab Sleman juga menetapkan kebijakan terkait stabilisasi harga komoditas pangan agar pada saat panen petani tidak dirugikan dengan anjloknya harga komoditas pangan.

Selain itu penguatan SDM bidang pertanian juga menjadi perhatian serius pemerintah. Upaya untuk mengembangkan potensi bidang pertanian di Kabupaten Sleman saat ini membutuhkan dukungan SDM yang andal, unggul, kreatif, inovatif, profesional dan berdaya saing. Pada tahun ini Pemkab Sleman mengalokasikan anggaran Rp 1 miliar lebih untuk kegiatan peningkatan kapasitas, pelatihan maupun pendampingan kelompok tani dalam penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal.

Pembkab Sleman juga mendorong generasi muda untuk ikut serta berkontribusi di sektor pertanian melalui program petani milenial. Program petani milenial merupakan terobosan baru untuk mewujudkan pertanian Sleman yang maju, mandiri, modern sesuai dengan visi Jaringan Petani Milenial Sleman yakni menjadi petani milenial Kabupaten Sleman yang berjiwa agrososio-preneur maju, mandiri, modern.

Program ini sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat untuk membangun food estate dan industri pangan berbasis pertanian modern. Sampai saat ini sudah ada 410 petani milenial yang tergabung dalam Jaringan Petani Milenial di Kabupaten Sleman, Pemkab Sleman menargetkan ada 2000 petani milenial hingga tahun 2024. (Has)-f

OPTIK MELAWAI

40% VOUCHER

DAPATKAN VOUCHER 40% UP TO DARI HARGA FRAME / SUNGLASSES

Periode: 1 - 24 Maret 2022
Berlaku untuk Kartu Kredit dan Debit BNI
BNI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

optikmelawai | optikmelawai.fanpage | optik_melawai | 0812 117 2222 | www.optikmelawai.com

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Mempercepat Diberlakukannya Program JKP

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Kabupaten Sleman mendorong program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) untuk dipercepat diberlakukan. Program JKP itu nantinya dinilai menguntungkan bagi karyawan yang terkena PHK karena akan mendapat jaminan sosial berupa uang tunai, konseling hingga pelatihan.

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Arif Priyosusanto SSI mengatakan, selama pandemi Covid-19 ini, banyak masyara-

kat menjadi korban PHK dari perusahaan tempat bekerja. Tentu itu akan menambah jumlah pengangguran di Kabupaten Sleman.

"Tidak dipungkiri bahwa angka pengangguran di Sleman selama pandemi naik. Soalnya banyak pekerja yang dirumahkan atau terkena PHK," kata Arif, Kamis (2/3).

Selama ini, pekerja yang aktif sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dan terkena PHK mendapat Jaminan Hari Tua (JHT).

Namun nanti, selain JHT, pekerja juga akan mendapat JKP. Program itu akan diberlakukan menunggu hasil revisi Permenaker No 2 Tahun 2022. Pihaknya menilai, program JKP itu sangat menguntungkan bagi pekerja yang terkena PHK. "Kami mendorong program JKP untuk segera diberlakukan. Soalnya itu akan menguntungkan bagi pekerja yang terkena PHK dari tempatnya bekerja," ujarnya.

Di samping mempercepat diberlakukan program JKP, Komisi D juga berharap proses dalam mengakses JKP dipermudah. Harapannya pekerja yang di-PHK segera mengakses program JKP. "Kami minta prosedur dan syaratnya dipermudah. Soalnya mereka (pekerja) sudah susah kehilangan pekerjaan, jangan sampai ditam-



Arif Priyosusanto SSI

dari gaji selama 3 bulan. Selain itu juga akan mendapatkan pelatihan.

"Kenapa itu kami anggap bagus dan menguntungkan pekerja, karena setelah di-PHK akan mendapat uang tunai dari BPJS Ketenagakerjaan selama 6 bulan. Kemudian juga akan mendapat pelatihan dengan menggandeng Dinas Tenaga Kerja dan BLK," paparnya.

Ketika para korban PHK ini mendapat pelatih dan keterampilan, diharapkan dapat membuka

usaha sendiri. Sehingga nantinya juga dapat menyerap tenaga kerja lokal dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran di Sleman. "Paling tidak ketika bisa membuka usaha sendiri, dapat menghidupi keluarganya. Bahkan kalau berkembang, dapat mengurangi jumlah pengangguran. Makanya kami minta saat mengikuti pelatihan harus sungguh-sungguh supaya bisa membuka usaha," saran Arif.

Komisi D juga meminta kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman untuk segera mensosialisasikan wacana program JKP kepada para pekerja. Selain itu juga menjangkau aspirasi dari kalangan pekerja mengenai revisi Permenaker.

"Kami rasa program ini untuk segera disosialisasikan ke masyarakat luas, khususnya para pekerja. Dalam sosialisasi itu juga sekaligus menjangkau aspirasi dari pekerjaan terkait revisi Permenaker," ujar warga Depok Sleman ini. (Sni)-f



Arif memimpin rapat dengan Dinas Tenaga Kerja dan BPJS Ketenagakerjaan.



Anggota Komisi D DPRD mengikuti rapat dengan mitra kerja.